

Analisis Bahan Ajar Cetak Tematik Integratif Menggunakan Metode PQ4R Sebagai Pola Alur Cerita Komik Edukasi

Sukeipah Yuli Prihatin

Politeknik Kota Malang

Email: sukeipah@poltekom.ac.id

Abstrak: Konsep pembelajaran tematik integratif yang mengkombinasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema bertujuan untuk memudahkan siswa dapat memahami keterkaitan satu mata pelajaran dengan yang lain sebagai bentuk penyelesaian kehidupan sehari-hari yang tidak lepas dengan teori dan praktik. Sehingga pengembangan bahan ajar menjadi komik edukasi perlu memperhatikan susunan alur cerita anak untuk dapat menarik keterlibatan dan pemahaman pembaca. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisa pengembangan bahan ajar K13 tematik integratif mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika sebagai pola alur cerita komik edukasi dengan menggunakan strategi pembelajaran metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Prosedur penelitian yang dilaksanakan antara lain: merumuskan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, merumuskan hasil studi, serta menyusun rekomendasi untuk menetapkan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola alur cerita yang disusun dari materi bahan ajar tematik integratif Tema 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Kelas 3 SD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika menggunakan metode PQ4R adalah pola alur cerita linear yang terdiri dari 3 bagian, yakni: Permulaan membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam tahap *Preview* dan *Question*, serta Pertengahan dan Akhiran membahas integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dalam tahap *Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review*.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 15-07-2019

Disetujui pada : 29-07-2019

Dipublikasikan pada : 31-07-2019

Kata Kunci:

Tematik Integratif, Sekolah Dasar, Alur Cerita Komik, PQ4R

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v3i3.129

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik integratif yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 (K13) menggabungkan beberapa mata pelajaran yang relevan dengan kompetensi sekolah dasar dalam bentuk tema (Napitulu, 2013). Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami secara implementatif antara satu mata pelajaran dengan yang lain sebagai salah satu bentuk penyelesaian kehidupan sehari-hari yang tidak lepas dari ilmu teori dan praktik. Pembelajaran tematik integratif disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku paket yang berisi lebih banyak teks daripada gambar. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, sebab melalui media pembelajaran guru dan siswa dapat berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian pengembangan bahan ajar cetak menjadi komik pada waktu sebelumnya (Amelia, 2018) menunjukkan bahwa kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa kelas 3 sekolah dasar dalam membaca dan menulis telah berhasil dilakukan dan memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor pendorong lainnya adalah tingkatan usia siswa kelas 3 yang lebih menyukai

membaca gambar penuh warna daripada teks. Hal ini sekaligus menguatkan pernyataan dr. Lynell Burmark (Guiterez, 2014), seorang pakar konsultan pendidikan yang mendalami literasi visual menyampaikan bahwa informasi gambar lebih cepat diterima oleh otak daripada informasi dalam bentuk teks. Sehingga pembelajaran menggunakan media komik memiliki peran dalam membantu siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil pembelajaran.

Disamping itu, terdapat penelitian kesulitan pembelajaran matematika kelas 3 sekolah dasar (Dewi, Sundari & Sukanto, 2019) menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami pada materi operasi perkalian bersumber pada pemahaman konsep. Sehingga dalam hal ini, pengembangan bahan ajar cetak dalam bentuk komik selain dapat menarik minat dan meningkatkan literasi siswa, komik juga memiliki potensi untuk dikembangkan dengan memperkaya literasi visual konsep pembelajaran yang terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya serta terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana tujuan pembelajaran tematik integratif.

Penelitian peningkatan kemampuan membaca teks (Jundaiswary, 2016) menyatakan bahwa salah satu metode yang dapat digunakan untuk membaca adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Metode PQ4R merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memberikan pendekatan kepada siswa untuk dapat memahami konsep pembelajaran melalui 6 tahapan yang membantu memahami dan mengingat materi yang dibaca serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat membangun pengalaman awal dalam belajar melalui aktivitas membaca.

Pada tahap pembuatan komik, penyusunan alur cerita memiliki peran yang besar dalam menyampaikan konten informasi kepada pembaca, sebab apabila alur cerita ditujukan untuk mendidik, maka alur cerita harus mampu menyampaikan maksud pendidikan tersebut kepada pembaca sejelasa mungkin (Ashshiddiq & Darmawan, 2012). Sehingga dalam hal ini, pengembangan buku bahan ajar cetak K13 tematik integratif yang terdiri dari beberapa subyek mata pelajaran menjadi media pembelajaran komik edukasi perlu memperhatikan penyusunan alur cerita agar dapat menyampaikan konten informasi pendidikan menjadi alur cerita yang menarik keterlibatan dan pemahaman pembaca.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana analisa pengembangan bahan ajar cetak K13 tematik integratif mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika sebagai pola alur cerita komik edukasi dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi gambaran dan informasi bagi pengembang bahan ajar cetak K13 tematik integratif selanjutnya dalam bentuk media pembelajaran komik edukasi terutama dalam tahap penyusunan pola alur cerita yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan alur cerita.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Fokus penelitian pada Bahan Ajar Cetak Tematik Integratif Kelas 3 Sekolah Dasar Tema 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan dengan mengangkat 2 mata pelajaran terintegrasi yakni Bahasa Indonesia dan Matematika. Subyek penelitian meliputi adalah guru wali kelas 3 SD di SDN Tlogowaru 1, SDN Tlogowaru 2, dan SD Islam Nurul Muttaqin Al Barokah. Teknik pengumpulan data menggunakan Triangulasi data yang meliputi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi moderat yaitu observasi berlangsung ada keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan peneliti menjadi orang luar sehingga pengumpulan data, peneliti ikut dalam beberapa kegiatan namun tidak semua kegiatan (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan di kelas selama guru melakukan proses belajar mengajar.

2. Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi standar. Wawancara semi standar merupakan salah satu jenis kategori wawancara mendalam yang dilaksanakan lebih bebas dibanding wawancara terstruktur. Pada wawancara ini, pewawancara menyusun garis besar inti pembicaraan, namun pada pelaksanaannya pewawancara mengajukan pertanyaan dengan bebas, rumusan pokok pertanyaan tidak harus ditanyakan secara berurutan serta pemilihan kalimat tidak harus baku namun bisa dimodifikasi ketika wawancara berlangsung disesuaikan dengan situasi (Satori & Komariah, 2010). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang berkaitan dengan strategi yang telah guru upayakan melalui narasi untuk dapat menarik keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data tentang pengembangan bahan ajar tematik integratif agar dapat disusun menjadi pola alur cerita komik edukasi.

Analisis data menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka. Data yang berasal dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen selanjutnya dideskripsikan yang dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyampaikan.

“Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. In fact, data analysis in qualitative research in an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah setelah selesai pengumpulan data”

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif yaitu: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi) (Sugiyono, 2009). Keabsahan data menggunakan triangulasi data untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai data pembanding terhadap data penelitian yang diambil (Moleong, 2006). Triangulasi penelitian ini menggunakan metode dan sumber data. Triangulasi metode yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda pada sumber data yang sama untuk menguji kemantapannya. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber yaitu menggunakan metode yang sama pada sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi pada subjek penelitian yang berbeda meliputi tiga orang guru wali kelas dari sekolah yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tlogowaru, SDN 2 Tlogowaru dan SD Islam Nurul Muttaqin Al Barokah yang berada dalam area kawasan Tlogowaru Kedungkandang, Kota Malang. Analisis data kualitatif meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing and verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) (Sugiyono, 2009). Pada bagian hasil penelitian ini diuraikan temuan-temuan yang termasuk analisis data tahap pertama (reduksi data) dan kedua (penyajian data), berikut uraiannya.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses memilih konsep-konsep pokok, memfokuskan pada konsep penting yang sesuai tujuan penelitian, menentukan tema dan polanya serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Pada tahap ini, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilah untuk memusatkan perhatian pada fokus penelitian yaitu tujuan penelitian. Pemilahan data diuraikan sebagai berikut.

a. Klasifikasi aktivitas pembelajaran

Dalam bahan ajar cetak mata pelajaran yang terintegrasi adalah Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, PPKn, dan SBdP (Kemendikbud, 2015). Namun sesuai dengan fokus penelitian, maka aktivitas pembelajaran yang dibahas berfokus pada Bahasa Indonesia dan Matematika. Data klasifikasi aktivitas pembelajaran diambil dari data observasi dan dokumentasi. Data yang diambil dicocokkan dengan tahapan strategi pembelajaran metode PQ4R yang telah dipilih untuk mengetahui pemetaan konten pembelajaran yang dapat dimasukkan ke dalam komik edukasi.

b. Strategi narasi untuk menarik keterlibatan dan pemahaman siswa

Data strategi narasi yang telah diupayakan guru untuk menarik keterlibatan dan pemahaman siswa diambil dari data observasi dan hasil wawancara terhadap masing-masing guru wali kelas untuk dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan alur cerita komik edukasi.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

Berdasarkan reduksi data dapat disajikan data sebagai berikut:

a. Klasifikasi aktivitas pembelajaran

Hasil data klasifikasi aktivitas pembelajaran bahan ajar yang mengacu pada strategi pembelajaran metode PQ4R untuk 4 mata pelajaran yang terintegrasi secara keseluruhan terdiri dari 178 kali pembahasan. Pembahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia muncul 93 kali dan Matematika 30 kali.

Kemunculan pembahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebanyak 93 kali terdiri dari 10 jenis kegiatan pembelajaran yakni Ayo Amati (29 kali), Ayo Menulis (21 kali) dan Penutup (12 kali) sedangkan Ayo Berdiskusi, Ayo Berlatih, Ayo Bertanya, Ayo Cari Tahu, Ayo Lakukan, Ayo Membaca, dan Pendahuluan berjumlah 28 kali (masing-masing muncul rentang 2-6 kali). Setelah dipetakan dalam metode PQ4R menunjukkan aktivitas kegiatan pembelajaran termasuk dalam tahap pembelajaran *Read* (27 kali), *Reflect* (20 kali), *Recite* (16 kali), *Question* (15 kali), *Review* (12 kali), serta *Preview* (3 kali). Sehingga mayoritas pembahasan Bahasa Indonesia berfokus pada kegiatan belajar pengamatan yang berbentuk bahan bacaan.

Kemunculan pembahasan mata pelajaran Matematika sebanyak 30 kali terdiri dari 4 kegiatan pembelajaran yakni Ayo Berlatih (25 kali) sedangkan Ayo Amati, Ayo Bertanya, dan Penutup berjumlah 5 kali (masing-masing muncul rentang 1-3 kali). Setelah dipetakan dalam metode PQ4R menunjukkan aktivitas kegiatan pembelajaran termasuk dalam tahap pembelajaran *Reflect* (14 kali), *Question* (9 kali), *Read* (3 kali), *Review* (3 kali), *Recite* (1 kali) dan tidak ada *Preview* (0 kali). Sehingga mayoritas pembahasan Matematika berfokus pada kegiatan belajar yang berbentuk refleksi pada permasalahan sehari-hari.

b. Strategi narasi untuk menarik keterlibatan dan pemahaman siswa

Dalam aktivitas pembelajaran selain mengacu pada bahan ajar cetak strategi narasi yang dilakukan oleh guru untuk menarik keterlibatan dan pemahaman siswa antara lain a) memberikan contoh fiksi/nonfiksi mendekati permasalahan kehidupan sehari-hari, b) penjelasan dibantu dengan menggunakan *gesture* tangan dan ekspresi wajah, serta untuk memperjelas, guru c) menggambar atau menulis hal yang disampaikan di atas papan.

Pada bagian pembahasan ini diuraikan analisis data tahap ketiga yaitu *Conclusion drawing and verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) yang merupakan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan pada *data reduction* dan *data display*. *Conclusion drawing and verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) diuraikan sebagai berikut.

a. Klasifikasi aktivitas pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam bahan ajar cetak telah mencakup seluruh tahapan pembelajaran metode PQ4R sehingga materi Bahasa Indonesia dari bahan ajar dapat direpresentasikan dalam konten komik edukasi secara lengkap.

Sedangkan aktivitas pembelajaran yang membahas mata pelajaran Matematika tidak mencakup seluruh tahapan pembelajaran metode PQ4R yakni tidak ada tahap *Preview* dan dibahas dalam tahap Q4R (*Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Sehingga materi Matematika dari bahan ajar direpresentasikan dalam konten komik edukasi berintegrasi dengan materi Bahasa Indonesia pada tahapan Q4R.

b. Strategi narasi untuk menarik keterlibatan dan pemahaman siswa

Strategi narasi yang dilakukan oleh guru untuk menarik keterlibatan dan pemahaman siswa dengan memberikan contoh fiksi/nonfiksi mendekati permasalahan kehidupan sehari-hari, bersesuaian dengan pola alur cerita (*plot*) berjenis linear yang umumnya digunakan dalam pendekatan cerita fiksi realistik. Sedangkan strategi narasi yang lain yakni menjelaskan dengan menggunakan *gesture* tangan, ekspresi wajah, dan menggambar atau menulis di atas papan, dapat diarahkan ke dalam isi cerita dan visualisasi cerita dalam bentuk komik.

Plot linear menurut Anderson & Lukens (Kansas Reading Academy, 2010) menyampaikan bahwa *plot* linear tersusun secara logika dan bukan berdasarkan kebetulan. *Plot* linear umumnya digunakan dalam dongeng, mendekati fiksi realistik, dan fantasi. Terbagi menjadi 3 bagian utama yakni :

1. Permulaan (*Beginning*) berisi mengenai pengenalan karakter dan konflik/masalah utama dari cerita tersampaikan. Biasanya karakter utama membuat sebuah tujuan yang akan menimbulkan konflik/masalah atau dengan membuat sebuah tujuan akan menimbulkan konflik/masalah bagi karakter

2. Pertengahan (*Middle*) berisi mengenai karakter utama terlibat dalam rangkaian kejadian atau kesempatan untuk meraih tujuan yang mengarahkan pada resolusi dari konflik/masalah

3. Akhiran (*End*) berisi mengenai karakter utama yang mendapatkan atau tidak mendapatkan tujuannya sebagai penyelesaian konflik/masalah.

Dengan demikian alur cerita komik edukasi sesuai dengan bahan ajar menggunakan strategi pembelajaran metode PQ4R, berdasarkan tahapan pembelajarannya dapat disusun menggunakan *plot* linear sebagai berikut.

1. Permulaan menyampaikan tahap *Preview* dan *Question*

Hal ini dikarenakan tahap "*Preview*" sebagai gambaran umum yang disampaikan pada awal tahap pembelajaran dapat sekaligus mengenalkan karakter. Sedangkan tahap "*Question*" sebagai awalan pertanyaan umum yang dapat sekaligus menjadi tujuan dan titik awal konflik karakter utama yang mengarah pada peristiwa selanjutnya.

2. Pertengahan menyampaikan tahap *Question, Read, Reflect* dan *Recite*

Hal ini dikarenakan dalam tahap "*Question*" sebagai lanjutan pertanyaan-pertanyaan menjadi konflik lanjutan. Konflik tersebut akan mendapatkan respon jawaban untuk menjadi resolusi konflik/masalah melalui karakter lain yang disampaikan pada tahap "*Read*" dan dicontohkan dalam tahap "*Reflect*". Sehingga pada tahap "*Recite*" karakter utama mengulang kembali apa yang telah menjadi pembahasan resolusi masing-masing konflik dengan kalimatnya sendiri.

3. Akhiran menyampaikan tahap *Recite* dan *Review*

Hal ini dikarenakan dalam tahap "*Recite*" sebagai cerminan pembahasan resolusi konflik yang telah dipahami oleh karakter utama. Sedangkan tahap "*Review*"

sebagai kesimpulan akhir penyelesaian pembahasan konflik secara umum yang disepakati oleh seluruh karakter yang terlibat.

KESIMPULAN

Pengembangan bahan ajar cetak ke dalam alur cerita komik edukasi menggunakan PQ4R berdasarkan klasifikasi aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dapat diintegrasikan pada tahap Q4R (*Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*), sedangkan tahap *Preview* membahas pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga penyusunan alur cerita komik dengan mempertimbangkan strategi narasi yang telah dilakukan guru yakni memberikan contoh fiksi/nonfiksi mendekati permasalahan kehidupan sehari-hari merupakan alur cerita berjenis linear yang terdiri dari 3 bagian, maka bagian permulaan membahas mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan bagian pertengahan dan akhiran dapat membahas integrasi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar tematik integratif Tema 1 Perkembangbiakan dan Daur hidup Hewan dan Tumbuhan Kelas 3 Sekolah Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dapat dikembangkan menjadi komik edukasi dengan menggunakan pola alur cerita linear yang menerapkan strategi pembelajaran metode PQ4R.

DAFTAR RUJUKAN

- Napitupulu, Ester Lince. (2013). Pelajaran SD Tematik Integratif, Seperti Apa. (Online). (<https://edukasi.kompas.com/read/2013/01/17/18063762/pelajaran.sd.tematik.integratif.seperti.apa>) diakses pada tanggal 7 Oktober 2018.
- Amelia, Delora Jantung. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Cetak Dalam Bentuk Komik Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD (JPPSD)*, 6 (2): (136-143).
- Gutierrez, Karla. (2014,). *Studies Confirm the Power of Visuals in eLearning* (Online). (<https://www.shiftelearning.com/blog/bid/350326/studies-confirm-the-power-of-visuals-in-elearning>) diakses pada tanggal 10 Juni 2019.
- Dewi, Nora Wahyu Kusuma, Riris Setyo Sundari & Sukamto. (2019). The Analyzing of Mathematics Learning Difficulties in 3rd Grade Students of SD Negeri Semampir 01, Batang District. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)*, 5 (1) : (117-126)
- Jundaiswary. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode PQ4R Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Makassar. Tesis Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar.
- Ashshiddiq, Arief & Hikmat Darmawan. (2012). *How to Make Comic: Menurut Para Master Komik Dunia*. New York: Plotpoint Publishing.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djama'an & Komariah, Aan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2015). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas III Tema 1 Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Kansas Reading Academy. (2010). *KU SOE: Strategies for Educational Improvement*. Berkley: Berkley High School.